

**SKRIPSI**

**PENYUTRADARAAN TEATER MUSIKAL  
RIDE THE CYCLONE KARYA JACOB RICHMOND DAN  
BROOKE MAXWELL TERJEMAHAN ARIF BILLAH**



**Oleh :**  
**Junior Franscesco Leonz Kambey**  
**NIM 2111139014**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI TEATER  
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GASAL 2025/2026**

## SKRIPSI

### **PENYUTRADARAAN TEATER MUSIKAL RIDE THE CYCLONE KARYA JACOB RICHMOND DAN BROOKE MAXWELL TERJEMAHAN ARIF BILLAH**



**Oleh :**  
**Junior Franscesco Leonz Kambey**  
**NIM 2111139014**

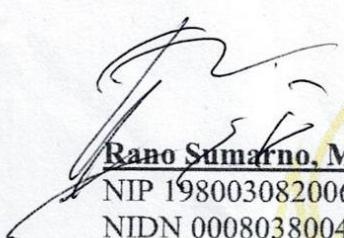
**Tugas Akhir Diajukan Kepada Dewan Pengaji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Teater  
Gasal 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

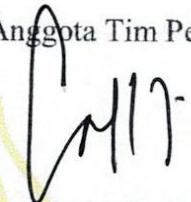
Tugas Akhir berjudul:

**PENYUTRADARAAN TEATER MUSIKAL RIDE THE CYCLONE**  
**KARYA JACOB RICHMOND DAN BROOKE MAXWELL**  
**TERJEMAHAN ARIF BILLAH** diajukan oleh Junior Franscesco Leonz Kambez, NIM 2111139014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91251**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 30 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

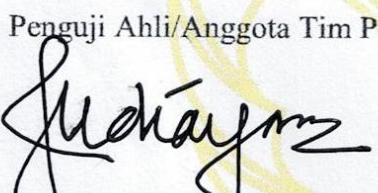
Ketua Tim Pengaji

  
**Rano Sumarno, M. Sn.**  
NIP 198003082006041001 /  
NIDN 0008038004

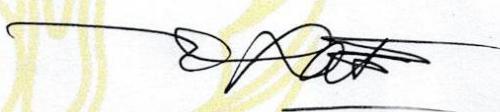
Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji

  
**Silvia Anggreni Purba, M. Sn.**  
NIP 198206272008122001 /  
NIDN 0027068202

Pengaji Ahli/Anggota Tim Pengaji

  
**Prof. Dr. Yudiaryani, M. A.**  
NIP 195606301987032001 /  
NIDN 0030065602

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji

  
**Joanes Catur Wibono, M. Sn.**  
NIP 196512191994031002 /  
NIDN 0019126502

Yogyakarta,

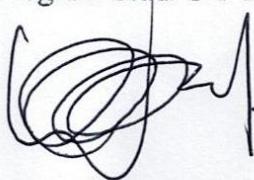
**12 - 01 - 26**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**  
NIP 19711071998031002/  
NIDN 0007117104

Ketua Program Studi S-1 Teater

  
**Wahid Nurcahyo, M. Sn.**  
NIP 197805272005011002/  
NIDN 0027057803

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama	:	Junior Franscesco Leonz Kambe
NIM	:	2111139014
Alamat	:	Jl.Jethak Raya No.56, Sidokarto, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kode Pos: 55264
Program Studi	:	S-1 Teater
No. Telepon	:	0857 1348 1745
Fakultas	:	Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Email	:	Juniorflk37@Gmail.com

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Desember 2025



Junior Franscesco Leonz Kambe

## KATA PENGATAR

Segala puji dan syukur pengkarya panjatkan kepada Allah SWT atas segala curahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga pengkarya mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENYUTRADARAAN TEATER MUSIKAL *RIDE THE CYCLONE* KARYA JACOB RICHMOND DAN BROOE MAXWELL TERJEMAHAN ARIF BILLAH**” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni pada Program Studi Teater Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, pengkarya mendapat banyak bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pengkarya menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M. Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh staf dan pegawai.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh staf dan pegawai.
3. Bapak Rano Sumarno, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Bapak Wahid Nurcahyono, M.Sn., selaku Koordinator Program Studi Teater sekaligus ketua sidang yang juga memberikan arahan kepada penulis

5. Prof. Dr. Yudiaryani, M. Sn.selaku Dosen Pengaji Ahli untuk skripsi saya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan selama proses terutama selama proses sidang.
6. Ibu Silvia Anggreni Purba, M.Sn., dan Bapak Joanes Catur Wibono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang selalu membantu dan membimbing pengkarya dalam penulisan skripsi serta penciptaan pementasan.
7. Keluarga besar Teater ASDRAFI dan Teater ALAM yang selalu mendukung pengkarya dalam proses penciptaan dan ikut andil dalam membagi pengalaman dan ilmunya.
8. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya secara finasial dan selalu berusaha membantu saya walaupun dari jarak jauh
9. Keluarga saya, tante, nenek, kakek, dan sepupu saya yang selalu mendukung secara tenaga, pikiran, dan fasilitas. Selalu membantu pengkarya selama proses penciptaan sehingga berhasil di titik ini.
10. SMK N 1 Kasihan yang ikut andil membantu dalam fasilitas panggung dan keperluan pementasan untuk penyelesaian skripsi.
11. Semua kru produksi dan para aktor *Ride The Cyclone* yang telah mau menuangkan tenaga, pikiran, serta waktunya.
12. Kepada teman-teman saya di Teater Kumbhaja, Vanessa, Alif, Zuzu, M. Bintang, Dias, dan semua teman-teman lainnya yang tidak bisa pengkarya sebutkan satu persatu.

13. HMJ Teater dan seluruh angkatan teater 2023 sampai 2025 yang sudah ikut andil membantu dalam proses ini
14. Kepada Vivi, pimpinan produksi RTC yang sudah mau bertahan selama 8 bulan lebih dalam proses ini.
15. Murid-murid pengkarya di PAKS STEMBAYO yang selalu mendukung pengkarya selama proses ini.

Sebagai manusia biasa, Pengkarya menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan penuh keterbatasan kemampuan dari ilmu pengetahuan dan finasial yang dimiliki oleh Pengkarya. Oleh karena itu, pengkarya memohon maaf dan bersedia menerima kritik yang membangun.

Terakhir, pengkarya berharap bahwa skripsi yang telah dibuat ini dapat bermanfaat untuk siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 30 Desember 2025

Junior Franscesco Leonz Kambey

2111139014

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
KATA PENGATAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	4
D. Tinjauan Sumber Penciptaan .....	5
1. Karya Terdahulu .....	5
a. <i>Ride The Cyclone Off-Broadway at Lucille Lortel Theatre</i> (2016) .....	5
b. <i>LIVE: Ride The Cyclone Official Listening Party</i> (2022) .....	6
2. Landasan Teori Penciptaan .....	8
a. Teori <i>Dictactor Director</i> oleh Edward Gordon Craig (1911) .....	8
b. <i>The American Musical</i> oleh Raymon Knapp (2006) .....	9
E. Metode Penciptaan .....	9
1. Pendekatan Penciptaan .....	9

2. Alur Penciptaan .....	10
F. Sistematika Penulisan .....	12
BAB II KONSEP PENCIPTAAN <i>RIDE THE CYCLONE</i> .....	13
A. Konsep Perencanaan <i>Ride The Cyclone</i> .....	13
1. <i>Plot</i> (Plot/Alur) .....	13
2. <i>Character</i> (Karakter/Tokoh) .....	15
3. <i>Theme</i> (Tema) .....	35
4. Dialog .....	36
5. <i>Spectacle</i> (Spektakel) .....	37
6. <i>Atmosphere</i> (Suasana) .....	38
7. <i>Rhythm</i> (Irama) .....	38
B. Teknik Rancangan <i>Ride The Cyclone</i> .....	39
1. Penafsiran, Penerjemahan, dan Analisis Naskah .....	40
2. Pengenalan Tokoh, Musik, dan Workshop Aktor .....	41
3. Pembedahan Karakter dan Bentuk yang dihadirkan .....	42
4. Pembedahan dan Pembacaan Naskah .....	42
5. Pengaturan Garis Blocking dan Bentuk Koreo Dasar .....	43
6. Eksplorasi Permainan Aktor .....	44
7. Runthrough .....	44
8. Pengemasan Pertunjukan Secara Utuh .....	44
BAB III PROSES DAN HASIL PENCIPTAAN <i>RIDE THE CYCLONE</i> .....	45
A. Proses Penyutradaraan Naskah <i>Ride The Cyclone</i> .....	45
1. Pelatihan Penyutradaraan <i>Ride The Cyclone</i> .....	45

a. Pra Penciptaan atau Pra Pengkaryaan .....	45
b. <i>Casting</i> , Pengenalan, dan <i>Workshop</i> .....	46
c. Pembedahan Naskah .....	47
d. Pembentukan Blocking dan Koreografi .....	47
e. Eksplorasi dan <i>Cut to Cut</i> .....	47
f. Uji Coba Runthrough .....	48
2. Uji Coba Penyutradaraan <i>Ride The Cyclone</i> .....	49
a. Penerjemahan Naskah <i>Ride The Cyclone</i> dan <i>Lego Land</i> .....	49
b. Analisis Tokoh dan Musik .....	49
c. Eksplorasi Permainan Aktor .....	53
B. Hasil Penyutradaraan Naskah <i>Ride The Cyclone</i> .....	56
1. Penemuan Konsep Utama <i>Ride The Cyclone</i> .....	56
2. Hasil Pembedahan Elemen-Elemen Tekstur <i>Ride The Cyclone</i> .....	59
C. Distribusi Karya <i>Ride The Cyclone</i> .....	68
1. Media Sosial .....	68
2. Merchandise .....	69
3. Poster .....	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN I .....	1
LAMPIRAN II .....	133

LAMPIRAN III .....	146
LAMPIRAN IV .....	150
LAMPIRAN V .....	226



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 <i>Ride The Cyclone Off-Broadway at Lucille Lortel Theatre (2016)</i> .....	5
Gambar 1.2 <i>LIVE: Ride The Cyclone Official Listening Party (2022)</i> .....	6
Gambar 1.3 <i>Spirited Away Live on Stage! (2022)</i> .....	6
Gambar 1.4 <i>35 mm: A Musical Exhibition, Rockford University Stage (2019)</i> .....	7
Gambar 2.1 Sesi <i>Reading &amp; Listening</i> .....	46
Gambar 2.2 Proses <i>Workshop</i> Aktor.....	47
Gambar 2.3 Pembedahan Naskah dengan Aktor-Aktor Utama dan Ensemble .....	47
Gambar 2.4 Proses Penyatuan Konsep Sutradra dan Penerjemah.....	49
Gambar 2.5 Proses <i>Cut to Cut</i> adegan dalam latihan.....	53
Gambar 2.6 Proses Eksplorasi Aktor dalam latihan.....	54
Gambar 2.7 Proses Rekaman Suara untuk <i>Backing Vokal &amp; Vokal Utama</i> .....	54
Gambar 2.8 Uji Coba Runthrough Pementasan (1) .....	55
Gambar 2.9 Uji Coba Runthrough Pementasan (2) .....	55
Gambar 3.1 Konsep 3D Setting <i>RIDE THE CYCLONE</i> .....	60
Gambar 3.2 Hasil Tampilan Setting <i>RIDE THE CYCLONE</i> .....	60
Gambar 3.3 Konsep Pemetaan Lampu Spot.....	61
Gambar 3.4 Sketsa Seragam Laki-Laki <i>Saint Cassian</i> .....	62
Gambar 3.5 Sketsa Seragam Perempuan <i>Saint Cassian</i> .....	62
Gambar 3.6 Sketsa Kostum Wheel of Fortune.....	63
Gambar 3.7 Sketsa Kostum <i>The Amazing Karnak</i> .....	63
Gambar 3.8 Konsep Make Up Ocean O'Connel Rosenbergh .....	64
Gambar 3.9 Konsep Make Up Constance Blackwood .....	64

Gambar 3.10 Konsep Make Up Noel Gruber .....	65
Gambar 3.11 Konsep Make Up Mischa Bachinski .....	65
Gambar 3.12 Konsep Make Up Ricky Potts .....	65
Gambar 3.13 Konsep Make Up Jane Doe .....	65
Gambar 3.14 Konsep Make Up Wheel of Fortune .....	66
Gambar 3.15 Konsep Make Up Penny Lamb .....	66
Gambar 3.16 Konsep Make Up Ezra Lamb.....	66
Gambar 3.17 Konsep Make Up Nyonya Lamb .....	66
Gambar 4.1 Akun Instagram <i>Ride The Cyclone</i> .....	68
Gambar 4.2 Akun Tiktok <i>Ride The Cyclone</i> .....	68
Gambar 4.3 Desain Kaos Merch LOGO .....	69
Gambar 4.4 Desain Kaos Merch CAST UTAMA .....	69
Gambar 4.5 Desain Gantungan Kunci Ocean dan Constance .....	70
Gambar 4.6 Desain Gantungan Kunci Noel dan Mischa .....	70
Gambar 4.7 Desain Gantungan Kunci Ricky dan Jane Doe .....	70
Gambar 4.8 Poster Tugas Akhir Penyutradaraan <i>RIDE THE CYCLONE</i> .....	71

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I   Garis Blocking dan Posisi Koreografi.....	1
LAMPIRAN II   Kostum Tugas Akhir Penyutradaraan.....	133
LAMPIRAN III   Make Up Tugas Akhir Penyutradaraan.....	146
LAMPIRAN IV   Naskah <i>Ride The Cyclone</i> beserta <i>Opening Lego Land</i> .....	150
LAMPIRAN V   Dokumentasi Kegiatan.....	227



**PENYUTRADARAAN TEATER MUSIKAL RIDE THE CYCLONE  
KARYA JACOB RICHMOND DAN BROOKE MAXWELL  
TERJEMAHAN ARIF BILLAH**

**INTISARI**

“*Ride The Cyclone*“ adalah naskah yang ditulis oleh Jacob Richmond dan diaransemen oleh Brooke Maxwell. *Ride The Cyclone* yang memiliki arti ‘Mengendarai Topan’ adalah naskah yang bergenre musical absurd ini berfokus pada pemahaman tentang sifat dasar manusia yang sebagian tercipta dari situasi, kehidupan, dan lingkungan sosial. Karya ini berangkat pada sifat-sifat manusia yang jarang diekspos ke khalayak umum dengan cara yang cukup ringan, yaitu melalui dialog-dialog musical. Penciptaan pertunjukan teater musical *Ride The Cyclone* ini akan menggunakan teori penyutradaraan Edward Gordon Craig untuk menyusun tampilan yang rapi secara artistik, visual, dan manajemen produksi.

Penerapan teori ‘Sutradara Diktator’ Edward Gordon Craig, digabungkan dengan teori Raymond Knapp tentang musical adalah ruang kebebasan berdialog aktor akan menjadi tonggak utama dalam penciptaan pertunjukan ini. Penggunaan teori ini dilakukan saat proses analisis naskah serta pembuatan blocking, koreografi, dan pemainan para aktor dalam panggung. “*Ride The Cyclone*” menceritakan tentang enam siswa-siswi dari sekolah *Saint Cassian* yang terjebak dalam dunia kematian bersama seorang robot peramal masa depan bernama The Amazing Karnak. Mereka ditantang untuk memilih satu diantara mereka untuk dihidupkan kembali. Ke enam anak itu kemudian berdebat memperebutkan posisi pertama lewat bermacam genre lagu yang dinyanyikan.

Pertunjukan teater musical “*Ride The Cyclone*” merupakan proyek kerja sama antara mahasiswa-mahasiswa jurusan teater ISI Yogyakarta, mahasiswa jurusan teater musical ISI Yogyakarta, mahasiswa jurusan pendidikan seni pertunjukan ISI Yogyakarta, siswa-siswi SMKI Yogyakarta, seniman muda Yogyakarta, dan komunitas-komunitas teater di Yogyakarta. Dengan genre musical dan komedi, pertunjukan ini diharapkan dapat diterima masyarakat umum sebagai salah satu cara untuk memahami sifat manusia dalam hidup serta salah satu cara bersyukur akan hidup.

Kata Kunci: *Ride The Cyclone*, musical, kehidupan, teater musical, sifat manusia, komedi

**DIRECTING THE MUSICAL THEATER RIDE THE CYCLONE**  
**BY JACOB RICHMOND AND BROOKE MAXWELL**  
**TRANSLATED BY ARIF BILLAH**

**ABSTRACT**

"Ride the Cyclone" is a script written by Jacob Richmond and arranged by Brooke Maxwell. "Ride the Cyclone," which means "Riding the Cyclone," is an absurdist musical. It focuses on understanding basic human nature, which is partly shaped by circumstances, life, and the social environment. This work explores human traits rarely exposed to the general public in a relatively lighthearted way, namely through musical dialogue. The creation of the musical theater performance "Ride the Cyclone" will utilize Edward Gordon Craig's directing theory to create a coherent presentation artistically, visually, and through production management.

The application of Edward Gordon Craig's "Dictator Director" theory, combined with Raymond Knapp's theory on musicals, is a key pillar in the creation of this performance. This theory was utilized throughout the script analysis process, as well as the blocking, choreography, and performance of the actors on stage. "Ride the Cyclone" tells the story of six students from Saint Cassian School who are trapped in a world of the dead alongside a robot who predicts the future named The Amazing Karnak. They were challenged to choose one of them to be revived. The six children then competed for first place through various song genres.

The musical theater performance "Ride the Cyclone" is a collaborative project between students from the Theater Department of the Indonesian Institute of Arts (ISI) Yogyakarta, students from the Musical Theater Department of the Indonesian Institute of Arts (ISI) Yogyakarta, students from the Performing Arts Education Department of the Indonesian Institute of Arts (ISI Yogyakarta), students from SMKI Yogyakarta, young artists from Yogyakarta, and theater communities in Yogyakarta. With its musical and comedy genres, this performance is expected to be well-received by the general public as a way to understand human nature and to express gratitude for life..

Keywords: Ride The Cyclone, musical, life, musical theater, human nature, comedy

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Penyutradaraan merupakan proses kreatif yang melibatkan interpretasi, pengarahan, dan pengorganisasian seluruh elemen dalam pertunjukan teater, termasuk akting, desain visual, musik, dan pencahayaan. Sutradara memiliki peran sentral dalam mewujudkan visi estetika dan naratif sebuah pertunjukan. Menurut Bartin (2006), sutradara adalah jembatan antara naskah dan penonton, bertugas menciptakan interpretasi yang dapat dipahami secara komunikatif dan artistik.

Teater Musikal adalah bentuk pertunjukan teater yang menggabungkan antara dialog, akting, lagu, tarian serta musik yang menjadi satu. Menurut Yudiaryani (2019), Drama musical sebuah bentuk pertunjukan terdiri atas aktor penari, skeneri, tata cahaya libreto dan musik oleh sebab itu dalam drama musical dapat ditemukan hampir semua elemen seni di dalamnya.

Salah satu karya musical yang menarik untuk diangkat adalah *Ride The Cyclone*. Naskah pertunjukan musical ini dikenal dengan keunikan, keanehan dan keberaniannya dalam membawakan topik yang berat, yaitu tentang kematian. Hal ini yang membuat banyak orang menyebut para pencinta naskah ini sebagai bagian dari “Musikal Kultus”. *Ride The Cyclone* dianggap sebagai teater musical yang menggebrak pandangan normal akan sebuah “Cerita” dalam generasi

pencinta teater. *Ride The Cyclone* dianggap sebagai salah satu naskah teater yang menciptakan “Kultus Musikal”.

Dikutip dari Molly Smith dalam *Arena Page: Ride The Cyclone* yang telah diterjemahkan,

“...“Kultus Musikal” adalah musikal itu merasuk ke dalam kulit Anda. Bisa jadi itu adalah pokok bahasan yang mendorong batas-batas masyarakat. Saya sering mengatakan bahwa musikal dapat mengangkat pokok bahasan yang sulit dengan cara yang sembunyi-sembunyi, karena musiknya membuat Anda terus mengetuk-ngetukkan jari kaki sementara pesan yang lebih dalam meresap perlahan. Alur ceritanya berkisar pada topik-topik yang tidak sering dibahas dalam masyarakat umum dan membawanya ke garis depan.” (Molly Smith, 2023).

*Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell menceritakan sekelompok paduan suara sekolah bernama *Saint Cassian Chamber Choir* yang beranggotakan Ocean O'Connell Rosenberg, Noel Gruber, Mischa Bachinski, Ricky Potts, Jane Doe dan Constance Blackwood melakukan perjalanan ke *Wonder Ville Traveling Fair* untuk berkompetisi dalam Kompetisi Menyanyi Internasional Kiwanis, mereka semua menemui ajalnya saat menaiki wahana “*The Cyclone Roller Coaster*”. Saat mereka memasuki keadaan limbo (antara hidup dan mati), mereka disambut oleh *The Amazing Karnak*. Dia memberi tahu mereka bahwa salah satu kelompok akan dapat dibangkitkan untuk melanjutkan hidup. Namun ada syaratnya, "Orang yang paling ingin memenangkannya akan menebus yang kalah untuk menyelesaikan keseluruhannya."

Pengkarya memilih *Ride The Cyclone* sebagai objek penyutradaraan karena nilai artisitik dan tantangan estetikanya. *Ride The Cyclone* adalah naskah yang menggambangkan keunikan genre musik pop, *glam rock*, rap, dan lagu

tradisi/*folk*. Selain itu, penggunaan intermedia, teknik boneka manusia (*human puppetry*), dan elemen visual juga menjadi strategi untuk mengontekstualisasi karya ini dalam ranah teater kontemporer Indonesia. Pengkarya berupaya mengadaptasikan musical ini ke dalam konteks Indonesia dengan pendekatan teater kontemporer, melalui penyutradaraan berbasis teori Edward Gordon Craig. Craig (1911). Menurut Christopher Innes dalam bukunya *Director in Perspective* (1983), menyatakan bahwa panggung harus menjadi medan ekspresi murni visi seniman, dimana aktor dan elemen teknis bergerak menjadi satu kesatuan ide.

Selain itu, naskah *Ride The Cyclone* sendiri memiliki pesan yang cukup mendalam dan dekat dengan pengkarya. Pengkarya menyimpulkan bahwa pesan yang diangkat dalam naskah ini adalah tidak setiap kehidupan kita punya tujuan yang penting, namun bukan berarti yang dilakukan selama ini sia-sia. Menurut pengkarya, makna hidup itu sendiri adalah untuk mencari tujuan hidup kita masing-masing.

Dengan latar belakang ini, Pengkarya meyakini bahwa penyutradaraan *Ride The Cyclone* tidak hanya akan menjadi upaya penciptaan pertunjukan musical yang menarik, tetapi juga sebuah proses eksplorasi artistik dan wacana kritis terhadap kehidupan dan kematian, melalui pendekatan penyutradaraan yang berbasis teori teknis dan praktik kontemporer. Dengan cerita dan alur yang berbeda dari pementasan musical yang umum, Pengkarya mengharapkan pertunjukan naskah *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell ini dapat dibawakan di khalayak umum. Karena hal ini, *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell ini dipilih untuk diangkat

oleh Pengkarya. Dengan Teori Edward Gordon Craig sebagai dasar penyutradaraannya, bisa dikatakan bahwa bentuk dari pertunjukan musical ini bisa menjadi lebih jelas dan tercipta dengan baik. Melalui penciptaan pertunjukan musical *Ride The Cyclone* bisa diharapkan tidak hanya menghibur tetapi juga bisa memberi ide-ide serta nilai hidup dari perspektif lain. Sebagai sutradara, pengkarya melihat *Ride The Cyclone* menawarkan perspektif anak muda di masa sekarang akan makna kehidupan dari perspektif kematian. Hal ini yang membuat pengkarya tertarik untuk membawakan *Ride The Cyclone* ke khalayak umum.

### **B. Rumusan Penciptaan**

Melalui pejabaran latar belakang yang telah disebutkan, maka penyutradaraan dari naskah *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell adalah “Bagaimana persepsi pengkarya sebagai sutradara menanggapi tema kematian di mata anak muda dalam *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell terjemahan Arif Billah?”

### **C. Tujuan Penciptaan**

Penciptaan ini bertujuan untuk menguji dan menerapkan teori penyutradaraan Edward Gordon Craig dalam naskah *Ride The Cyclone*. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui persepsi pengkarya di mata sutradara menanggapi tema kematian si mata anak muda dalam pertunjukan *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell terjemahan Arif Billah.

## D. Tinjauan Sumber Penciptaan

### 1. Karya Terdahulu

Berikut ini adalah karya terdahulu yang menjadi menginspirasi ide konsep penciptaan pertunjukan teater musikal ini:

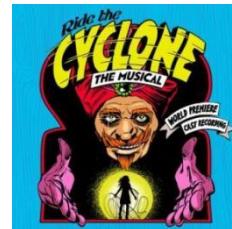
- a. *Ride The Cyclone Off-Broadway at Lucille Lortel Theatre (2016).*



*Gambar 1.1 Ride The Cyclone Off-Broadway at Lucille Lortel Theatre (2016))*

Pertunjukan ini adalah salah satu pementasan asli dari naskah pertunjukan musical ini. Dengan aktor yang diperankan oleh Tiffanny Tatreau (Ocean O'Connel Rosenbergh), Lillian Castillo (Constance Blackwood), Kholby Wardell (Noel Grubber), Emily Rohm (Jane Doe) yang ditemani oleh pemain baru yaitu Gus Halper (Mischa Bachinski), Alex Wyse (Ricky Potts), dan Karl Hamilton (The Amazing Karnak). Pertunjukan musical ini menunjukkan bahwa walau musical itu tersusun secara teknis, namun tidak memungkiri adanya perubahan tampilan dan konsep sekaligus lagu yang dihadirkan selama masih dalam lingkup cerita.

- b. *LIVE: Ride The Cyclone Official Listening Party* (2022).



*Gambar 1.2 LIVE: Ride The Cyclone Official Listening Party (2022)*

Album ini merupakan album official yang dikeluarkan oleh *Ghostlight Records*. Tidak seperti album musik biasanya, album ini dibuat seperti sebuah siaran radio atau podcast. Sehingga para pendengarnya bisa merasakan sensasi yang mirip saat menonton pertunjukan musical aslinya tanpa harus melihat.

Selain itu, terdapat beberapa pementasan lainnya yang menjadi dasar konsep dari pertunjukan musical ini, antara lain;

- a. *Spirited Away Live on Stage!* (2022)



*Gambar 1.3 Spirited Away Live on Stage! (2022)*

Dalam pertunjukan ini, penggunaan topeng/*Human-size Puppet Mask* menjadi fokus utamanya. Ditemani dengan permainan para aktor

yang mengalir dan menghidupkan boneka itu, konsep ini bisa terpakai dengan baik.

b. *35 mm: A Musical Exhibition, Rockford University Stage (2019)*



*Gambar 1.4 35 mm: A Musical Exhibition, Rockford University Stage (2019)*

*35 mm: A Musical Exhibition* berfokus pada musik dan intermedia foto dan video yang diperankan oleh aktor. Keutamaan akting aktor hadir untuk menggambarkan setiap cerita yang muncul dari setiap fotonya.

Dalam tugas akhir penciptaan ini, Pengkarya akan menciptakan bentuk pertunjukan yang terinspirasi dari pementasan sebelumnya dengan naskah *Ride The Cyclone* ini. Pengkarya akan berusaha menyesuaikan candaan dewasa yang ada dengan gaya komedi Indonesia. Pertunjukan ini akan mengutamakan ke bloking aktor, formasi, teknis permainan dan setting guna menciptakan ruang dan suasana yang seram namun ajaib dan menakjubkan. Pertunjukan ini akan cukup berbeda dengan pementasannya terdahulu, dalam pertunjukan ini Pengkarya menargetkan interaksi antara aktor dan penonton selama permainan akting maupun saat sedang menyanyikan lagu. Selain itu, terdapat tokoh tambahan baru yang dibuat

oleh sutradara guna mempertebal dan membantu pembawaan cerita dalam pertunjukan teater musical ini.

## 2. Landasan Teori Penciptaan

Dalam penyutradaraan ini, dari beberapa teori yang sering dipakai, terdapat dua teori yang diterapkan oleh Pengkarya dalam penciptaan pementasan naskah *Ride The Cyclone*.

### a. Teori *Dictator Director* oleh Edward Gordon Craif (1911)

Dikutip dari Britannica yang telah diterjemahkan,

“Konsep teaternya yang paling orisinal adalah bahwa seluruh “adegan” dalam karya dramatis harus dapat dipindahkan di semua bagian; baik lantai maupun langit-langit harus terdiri dari kotak-kotak yang, di bawah kendali seniman, dapat dipindahkan ke atas dan ke bawah secara independen atau berkelompok dalam pola cahaya yang terus berubah.”

Aktor yang dianggap baik dalam teori ini adalah aktor yang mampu mendedikasikan kerjanya terhadap ide sutradara. Setiap tokoh memiliki panggilan atau sebutannya masing-masing. Sehingga bisa dikatakan memiliki ruang bisa diisi oleh sutradara menggunakan teori ini. Setelah mengetahui tokoh yang hadir, sutradara bisa menerapkan metode dalam penciptaannya. Pengkarya menyadari, dengan menerapkan tahapan dalam teori Edward Gordon Craig serta didukung dengan ruang kreatif dari sutradara itu sendiri. Maka pertunjukan naskah ini akan sangat memungkinkan. Terutama pada sisi teknis dan koreografi yang tidak bisa dilakukan jika banyak ‘kepala’ yang masuk

dalam proses penciptaannya. Penggunaan teori ini bisa dilakukan jika didukung dengan metode penyutradaraan yang sesuai serta analisis struktural dari naskah tersebut.

b. *The American Musical* oleh Raymon Knapp (2006)

Teori bentuk yang dipakai dalam penciptaan pertunjukan musical ini menggunakan Teori Raymond Knapp (2006). Raymond Knapp menuliskan dalam bukunya, bahwa musical adalah tempat dimana karakter atau tokoh menyatakan dan membentuk identitasnya melalui lagu. Bukan sekedar bernyanyi, tapi menampilkan dan menyanyikan “siapa aku (tokoh) sebenarnya”. Lagu dalam musical *Ride The Cyclone* bukan hanya sekadar hiasan - ia adalah kisah anak-anak yang sedang dalam peristiwa yang mempertanyakan eksistensial mereka di dunia.

## **E. Metode Penciptaan**

### **1. Pendekatan Penciptaan**

Berdasarkan buku *Directors in Perspective: Edward Gordon Craig* (Christoper Inner, 1983). Edward Gordon Craig mengambil pola pendekatan gaya artistik panggung dari seorang Aldhophe Appia, sementara pengaturan gerak laku para aktornya adalah sutradara. Perpaduan teori ini menjadi kajian menarik di antara para pemainnya saat itu, terlepas dari beberapa perdebatan teoritisnya, tentang hakekat bahwa sutradara

merupakan raja sang pengatur panggung. Teknik penyutradaraan Edward Gordon Craig ini memiliki beberapa tahapan pasti, yaitu:

- a. Membentuk garis, tekstur, warna yang akan dilihat penonton;
- b. Menyiapkan segala perlengkapan panggung dan kebutuhan dari set yang akan dibangun sembari mengkaji seberapa besar para pemainnya memahami kegunaan dari gagasan yang dilakukan;
- c. Mengolah setiap pemainnya untuk masuk ke dalam sketsa panggung yang sudah tergambar;
- d. Menggali setiap kemampuan pemainnya agar tahu tentang garis, warna, tekstur dari setting yang akan dihidupkan mereka, sampai akhirnya para pemainnya benar-benar paham gagasan apa yang mau diungkapkannya kepada publik;
- e. Tak segan mengganti pemainnya yang sudah melakukan proses jika belum ada titik sepakat, gagasan dari artistik panggung yang mau dicapainya yaitu mencapai estetika.

## 2. Alur Penciptaan

Teori Edward Gordon Craig mengacu kepada kesatuan ide antar pemain dan sutradara. Jika teater merupakan karya seni, maka karya itu harus mengekspresikan kepribadian pengkaryanya. Aktor yang dianggap baik dalam teori ini adalah aktor yang mampu mendedikasikan kerjanya terhadap ide sutradara. Kebaikan teori ini adalah hasil pementasan yang sempurna, tata tertib terjamin, teratur, dan teliti. Oleh karena itu, Pengkarya

memrealisasikan tahapan penciptaan dengan beberapa penyesuaian sebagai berikut :

a. Pra Penciptaan

Pada tahap ini, pengkarya bersama penerjemah naskah serta asisten sutradara yang ditunjuk membedah berulang kali naskah original.

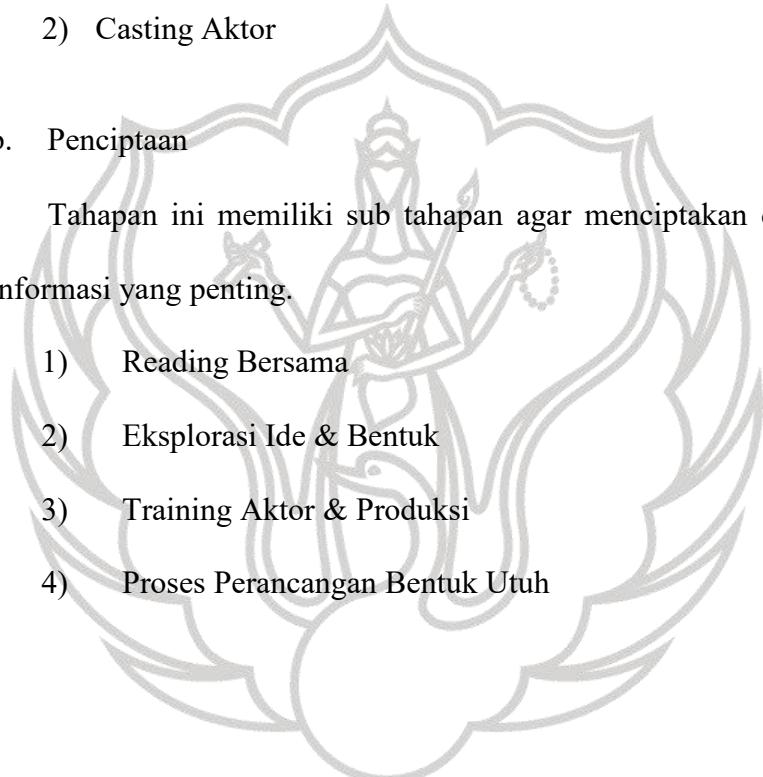
- 1) Analisis Naskah

- 2) Casting Aktor

b. Penciptaan

Tahapan ini memiliki sub tahapan agar menciptakan detail-detail informasi yang penting.

- 1) Reading Bersama
- 2) Eksplorasi Ide & Bentuk
- 3) Training Aktor & Produksi
- 4) Proses Perancangan Bentuk Utuh



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pembaca memahami laporan ini, Pengkarya telah merangkum sistematika Pengkaryaan. Berikut ini adalah kerangka laporan Pengkarya dalam penciptaan pertunjukan *Ride The Cyclone* karya Jacob Richmond dan Brooke Maxwell :

### **BAB I PENDAHULUAN :**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan penciptaan, tujuan penciptaan, landasan penciptaan pertunjukan musical *Ride The Cyclone*, metode penciptaan, serta sistematika Pengkaryaan.

### **BAB II DASAR PENCIPTAAN**

Bab dasar penciptaan meliputi :

1. Konsep Perencanaan
2. Rancangan Penciptaan

### **BAB III PROSES DAN HASIL PENCIPTAAN**

Bab ini terdiri dari proses latihan, serta hasil dokumentasi lainnya. Bab ini terdiri dari :

1. Proses Penciptaan
2. Hasil Penciptaan
3. Distribusi Karya

### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari penerapan teknik penyutradaraan